

## PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL ANAK KELOMPOK A DI RA AL CHUSNANIYAH SURABAYA TAHUN AJARAN 2017-2018

**Mira Dahlia**

RA AL Chusnaniyah Surabaya  
Email: mira.dahlia.14@gmail.com

### ABSTRAK

Dampak Metode Proyek terhadap Kemampuan Sosial Siswa Grup A di RA AL Chusnaniyah Surabaya tahun akademik 2017-2018 adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengalaman belajar dengan mengkonfrontasi anak-anak pada masalah sehari-hari yang harus diselesaikan dalam kelompok. Tujuan penulisan untuk persyaratan kelulusan dalam program pendidikan guru, dan sebagai referensi guru PAUD dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik serta mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berpikir yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik eksperimen, dengan melakukan uji beda dua kelas yang berbeda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, ada pengaruh yang lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial anak-anak di RA AL Chusnaniyah Surabaya dengan menggunakan metode proyek dalam pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci** : metode proyek, kemampuan sosial

### ABSTRAK

*The impact of Project Method on Students' Social Ability of Group A in RA AL Chusnaniyah Surabaya in the academic year 2017-2018 is a learning method that aims to apply activities of learning experiences by confronting children on daily issues that must be solved in groups. The purpose of writing for graduation requirements in teacher education programs, and as a reference PAUD teachers in designing interesting learning activities as well as develop social skills of early childhood. The method used in this research is quantitative method because it tests the theory related to the research problem through the framework of thinking formulated in the research hypothesis. The data collection technique used experiment technique, by doing test difference of two different class. The results obtained from this research are, there is a more effective effect to develop social ability of children in RA AL Chusnaniyah Surabaya by using the project method in learning in school.*

**Keywords:** *Projects Method; Social Capability*

### PENDAHULUAN

Istilah proyek dari kata latin yang berarti: *proyektum* yang berarti tujuan, rancangan, rencana, dengan maksud tertentu yang mempunyai perencanaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Secara epistemologi metode proyek memiliki

pengertian sebagai cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

Metode proyek termasuk dalam pembelajaran kooperatif yang merupakan metode pembelajaran dalam pelaksanaannya membagi anak dalam kelompok-kelompok satu dengan yang lain bekerja sama dan berpartisipasi dalam belajar dan bertanggung jawab satu sama lain. Imam Ghazali berpendapat: "Pendidikan tidak boleh hanya mengisi pikiran dengan ilmu, dan pada saat yang sama anak harus diberi dorongan moral dan bekal untuk hidup bermasyarakat". (Ahmad, 1992:43) Filisuf Amerika, John Dewey memandang bahwa pendidikan haruslah sebagai pembentuk watak dasar:

*"the process of forming fundamental dispositions, intelektual and emotional, towards nature and fellow men."*

'Pendidikan sebagai suatu proses pembentuk watak dasar, intelektual dan emosi yang berkaitan dengan lingkungan alam dan manusia'. Yang kemudian pendapat John Dewey menegaskan,

*"Since education is a social process and there are many kinds of societies, a criterion for educational criticism and construction implies a particular social ideal."*

'Oleh karena pendidikan adalah proses sosial, dan masyarakat itu bermacam-macam, maka kriteria bagi kritik dan pembangunan pendidikan itu

menunjukkan cita-cita sosial tertentu'. (Ahmad, 1992:19)

Rujukan gagasan John Dewey tentang konsep "*learning by doing*" mengarah pada konsep dalam surah Al-Baqarah:285 وَأَطَعْنَا سَمِعْنَا "Kami dengar dan kami taat" sedangkan "*learning by doing*" yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya. Gagasan John Dewey dikembangkan oleh William H. Kilpatrick dalam bentuk metode proyek, merupakan salah satu pemecahan masalah yang di terapkan secara luas dan setiap pemecahan masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Di Raudatul Atfal anak belajar bersosialisasi melalui interaksi dengan teman sebaya, guru dan orang dewasa lainnya dengan penekanan norma ajaran agama Islam. Interaksi tersebut dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar, membantu, saling menyayangi, menghormati, saling percaya dan mengerti perasaan masing-masing. Selain itu melalui interaksi anak belajar tentang perilaku yang disenangi dan tidak disenangi, yang dibolehkan dan tidak dibolehkan, sehingga dari pengalaman itu diharapkan akan menghasilkan kesadaran sosial yakni perilaku-perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan agama yang harus dipatuhi dan tidak berperilaku semaunya.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti dalam penggunaan metode pembelajaran di taman kanak-kanak, disini menggunakan metode proyek karena metode ini dianggap menarik dalam proses kegiatan pembelajaran anak usia dini sekaligus mampu mengembangkan kemampuan sosial anak. Disisi lain metode proyek tidak terfokus pada bidang kegiatan proyek konstruksi susun bidang balok saja, tetapi dapat digunakan guru dalam konsep merancang metode pembelajaran proyek pemecahan masalah, proyek apresiasi ataupun proyek latihan.

Dalam teorinya Kilpatrick membagi metode proyek menjadi empat kelompok tipe, diantaranya:

1. *Proyek konstruksi atau kreatif*, tujuannya untuk mewujudkan suatu gagasan atau rencana bentuk lahiriah, seperti membangun perahu, mengarang cerita, membuat jam dinding, membuat mobil-mobilan dengan bahan daur ulang, menggelar permainan.
2. *Proyek apresiasi atau hiburan*, tujuannya menikmati pengalaman estetis, seperti mendengarkan cerita, mendengarkan simponi atau bernyanyi,

menikmati lukisan, dll.

3. *Proyek masalah*, tujuannya memecahkan suatu kesulitan intelektual, seperti mengapa embun jatuh pada waktu-waktu tertentu, mengapa terjadi banjir, mengapa es batu meleleh, mengapa noda di pakaian tidak bisa di bersihkan jika hanya dengan air, mengapa new york mempunyai pertumbuhan lebih cepat dari pada Philadelpia.
4. *Proyek latihan dan belajar khusus*, tujuannya memperoleh peningkatan keterampilan dan pengetahuan, seperti belajar mengenal angka dan huruf, belajar menulis, memperbaiki peringat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan sosial anak di RA Al Chusnaniyah.
2. Mengetahui bahwa metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial anak di RA Al Chusnaniyah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif hubungan dua variabel dengan desain penelitian

menggunakan *True Eksperimen Design* dengan menggunakan *Pre-Test-Post-Test Control Group Design*, dalam disain ini responden dipilih secara random. Data kelompok dibagi dua, separuh diberi pelatihan (kelompok eksperimen) dan separuh lagi tidak diberi pelatihan (kelompok kontrol). Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan dua kali pengukuran di depan (*pre-test*)

kemudian dilakukan perlakuan (*treatment*) setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan pendukung dokumentasi yaitu tes lisan yang sengaja diberikan untuk mengukur tingkat perkembangan kemampuan sosial anak. Pengukuran penelitian ini menggunakan check lis (daftar cocok). Uji stastistik yang digunakan adalah uji T

## HASIL PENELITIAN

### Test distribusi normal

Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel berikut :

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

##### Pretest

	Eksperimen	Kontrol
Statistic	.198	.176
df	15	15
Sig.	.119	.200

##### Posttest

	Eksperime n	Kontrol
Statistic	.203	.175
df	15	15
Sig.	200	.095

Kesimpulan:

Dari hasil tabel out put di atas dapat diketahui signifikasi skor pretest sebesar 0.119 untuk kelompok eksperimen dan 0.200 untuk kelompok kontrol. Untuk signifikasi skor posttest kelompok eksperimen sebesar 0.200 dan kelompok kontrol mendapati signifikasi sebesar 0.095 karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data terdistribusi normal.

### Test Homogenitas

Hasil dari uji Homogenitas melalui lavene yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

### Test of Homogeneity of Variances Pretest

	Levene Statistic	df1	df2	df3
Based on Mean	.119	1	28	.733
Based on Median	.215	1	28	.646
Based on Median and with adjusted df	.215	1	26.207	.646
Based on trimmed mean	.135	1	28	.716

### Posttest

	Levene Statistic	df1	df2	df3
Based on Mean	.307	1	28	.584
Based on Median	.189	1	28	.667
Based on Median and with adjusted df	.189	1	26.749	.667
Based on trimmed mean	.276	1	28	.604

#### Kesimpulan :

Dari hasil tabel out put di atas dapat diketahui signifikansi pretest sebesar 0.733 dan posttest 0.584. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian yang sama atau dapat dikatakan kedua data bersifat homogen.

#### Uji t (t-test)

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis t ini adalah memakai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Hasil dari uji kedua kelompok untuk Test kemampuan sosial anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Independent Samples Test

PRETEST	Lavene Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence interval of The Difference	
								Lower	Upper
Nilai									
Equal variances assumed	.119	.733	-1.176	28	.250	-.6000	.5102	-1.6451	.4451
Equal variances not assumed			-1.176	27.994	.250	-.6000	.5102	-1.6451	.4451

POSTTEST		Lavene Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Differenc e	Std Error Differenc e	95% Confidence interval of The Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.307	.584	-.744	28	.463	-.3333	.4479	-1.2509	.5842
	Equal variances not assumed			-.744	26.314	.463	-.3333	.4479	-1.2535	.5869

Pada Independent Samples Test pretest, terlihat nilai sig. 0.250 hal ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil penilaian secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya pada Independent Samples Test posttest terlihat nilai

sig. 0.463 antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan mean sebesar 0,3 hal ini terlihat dari mean difference sebesar -0.3333 pada hasil nilai posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

Test kemampuan sosial anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Group Statistics

#### Pretest

Kelompok	N	Mean	Std Deviation	Std Error Mean
Nilai eksperimen	15	7.133	1.4075	.3634
kontrol	15	7.733	1.3870	.3581

#### Posttest

Kelompok	N	Mean	Std Deviation	Std Error Mean
Nilai Kontrol	15	14.200	1.3732	.3546
Eksperimen	15	14.533	1.0601	.2737

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data bahwa rata-rata nilai posttest untuk kemampuan sosial anak di RA Al Chusnaniyah Surabaya pada kelompok eksperimen (kelas A2) lebih besar dari rata-rata nilai posttest kelompok kontrol (kelas A1). Hal tersebut dapat

diketahui dari hasil nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 14.533 sedangkan kelompok kontrol hasil nilai rata-rata posttest 14.200 hanya terdapat perbedaan mean sebesar 0,3 hal ini terlihat dari mean difference sebesar -0.3333.

Berdasarkan data yang ada

dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran metode proyek guru berusaha membantu anak untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bersama kelompok sehingga aktivitas pengajaran dengan menggunakan metode proyek juga membantu anak didik untuk membiasakan meningkatkan ketrampilan dan menumbuhkan minat dalam memecahkan masalah kehidupan anak pada umumnya dan dalam kelompok sosialnya pada khususnya. (Moeslichatoen, 2004:140)

#### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial anak di RA Al Chusnaniyah Surabaya dengan menggunakan metode proyek dalam pembelajaran di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah dan Safarina. 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nugraha, Ali & Rachmawati, Yeni. 2007. *Metode Perkembangan Sosial emosional (Modul 1-12)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Roopnarine, Jaipaul L. And James E. Johnson. 2011.

- Ahmad, Khursyid. 1992. *Perinsip-perinsip Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arifin, M.PD, Drs. Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1987. *Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, H.E.Prof.Dr.M.Pd. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nielsen. Dianne Miller. 2011. *Mengolah Kelas untuk Guru TK*, Jakarta: Indeks
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pendidikan Anak Usia Dini: Dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: KENCANA.
- Santrock, John. 2007. *Perkembangan Anak* . Jakarta: Penerbit Erlangga

- Shihab, Dr.Quraish. 2000.  
*TAFSIR AL-MISBAH*.  
Jakarta: Penerbit Lentera  
Hati.
- Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep  
Dasar Pendidikan Anak  
Usia Dini*. Jaklarta:  
Indeks.
- Sudjarwo, Prof.Dr. 2015. *Proses  
Sosial dan Interaksi Sosial  
dalam Pendidikan*.  
Bandung: CV Mandar  
Maju
- Thoifah, I'anutut. 2015. *Statistika  
Pendidikan dan Metode  
Penelitian Kuantitatif*.  
Jatim: Madani.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012.  
*Teknik Penyusunanb  
Instrumen Penelitian*.  
Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar
- Yus, Dr.Anita, MPd. 2011. *Model  
Pendidikan Anak Usia  
Dini*. Jakarta: Prenada  
Media Group.